

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Penanganan Luka Bakar Terhadap Kemampuan Pertolongan Pertama Pada Siswa SMKN 1 Pungging Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pertolongan pertama luka bakar sebelum diberikan edukasi pada siswa SMKN 1 Pungging Mojokerto menunjukkan bahwa seluruh responden berada dalam kategori kemampuan kurang. Kondisi ini didukung oleh data bahwa seluruh responden belum pernah mendapatkan edukasi khusus mengenai pertolongan pertama luka bakar
2. Kemampuan pertolongan pertama luka bakar sesudah diberikan edukasi menunjukkan adanya peningkatan. Sebagian besar responden berada dalam kategori kemampuan baik, sedangkan sebagian kecil masih berada dalam kategori kemampuan kurang. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi melalui metode ceramah dan demonstrasi berbasis Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dapat membantu siswa memahami dan melakukan pertolongan pertama luka bakar dengan lebih baik.
3. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa edukasi penanganan luka bakar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pertolongan pertama luka bakar pada siswa SMKN 1 Pungging Mojokerto. Dengan demikian, edukasi penanganan luka bakar terbukti

efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memberikan pertolongan pertama secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang benar.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui edukasi dalam melakukan pertolongan pertama pada korban luka bakar sesuai dengan prosedur yang benar. Responden diharapkan mampu meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko terjadinya luka bakar, terutama saat melakukan kegiatan praktik di sekolah, sehingga dapat mengurangi terjadinya cedera dan komplikasi akibat penanganan yang tidak tepat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, jumlah responden yang lebih banyak, serta melakukan evaluasi dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengetahui keberlangsungan peningkatan kemampuan setelah diberikan edukasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas berbagai media atau metode edukasi kesehatan terhadap kemampuan pertolongan pertama luka bakar sehingga diperoleh metode pembelajaran yang paling efektif.